



# Persepsi Masyarakat Nelayan Penerima Bantuan CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Suri Tani Pemuka di Desa Tambun Raya Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara

Paramitha Sihombing<sup>1</sup>, Kusai<sup>2</sup>, Zulkarnain<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau  
Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, 28293

\*Email: paramithasihombing12@gmail.com

Diterima:  
22 November 2021

Diterbitkan:  
4 April 2023

**Abstract.** This research was conducted in November-December 2019 in Tambun Raya village, Dolok pardamean sub-district, Simalungun regency, North Sumatra province. Determination of the location of research carried out deliberately (*purposive*). The method used is a survey method by distributing questionnaires to each fishing community that receives CSR assistance from PT. Suri Tani Pemuka then conducted an in-depth interview with the fishing community about his opinion on the CSR assistance that had been received. The results showed that the fishermen of Tambun Raya village had a productive age of 46-65 years as many as 35 people (100%). The average respondent's education has graduated from high school. The number of dependents of the respondent's family is 22 people (63%). The fishing community perception of Tambun Raya village, Dolok Pardamean sub-district, Simalungun Regency, North Sumatra Province has a very good category. Category The characteristic relationship with fishermen's perception is strong and unidirectional.

**Keywords:** CSR, fishermen, community, fish farming, support

**Abstrak.** Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November- Desember 2019 di desa Tambun Raya Kecamatan Dolok pardamean kabupaten Simalungun provinsi Sumatera Utara. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode yang digunakan adalah metode survey dengan membagikan kuesioner kepada setiap masyarakat nelayan penerima bantuan CSR dari PT. Suri Tani Pemuka lalu melakukan wawancara mendalam kepada masyarakat nelayan mengenai pendapatnya terhadap bantuan CSR yang telah diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nelayan desa Tambun Raya memiliki umur produktif yaitu usia 46-65 tahun sebanyak 35 orang (100 %). Pendidikan responden rata-rata sudah tamat SMA. Jumlah tanggungan keluarga responden sebanyak 22 orang (63%). Persepsi masyarakat nelayan desa Tambun Raya kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara memiliki kategori sangat baik. Kategori Hubungan karakteristik dengan persepsi nelayan adalah kuat dan searah.

**Kata kunci:** CSR, nelayan, komunitas, budidaya ikan, bantuan

**Pendahuluan.** Kabupaten Simalungun memiliki daerah perairan tawar yang cukup luas yang terdapat di wilayah Danau Toba. Perairan tersebut dapat memberikan hasil alam yang bisa dikelola oleh masyarakat sekitar. Desa Tambun Raya memiliki masyarakat yang bekerja mayoritas sebagai nelayan dengan memanfaatkan ikan-ikan yang ada di perairan Danau Toba. PT. Suri Tani Pemuka merupakan perusahaan yang bergerak di bidang budidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dengan usaha Keramba Jaring Apung (KJA) yang terdapat di perairan Danau Toba. Perusahaan sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat nelayan sekitar. Manfaat yang di terima oleh masyarakat nelayan dengan adanya bantuan CSR yang diberikan oleh PT. Suri Tani Pemuka yakni nelayan diberi bantuan induk ikan nila untuk dikembangkan menjadi benih ikan, pembukaan lowongan pekerjaan bagi masyarakat supaya memiliki pekerjaan untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, didirikannya depot air bersih, bantuan berupa peralatan sekolah bagi anak-anak, perbaikan jalan menuju Desa, dibentuknya Karang Taruna di Desa supaya membantu masyarakat untuk menyampaikan keluh kesah serta untuk menyampaikan suara rakyat kepada pemerintah setempat. Keadaan ini berjalan cukup lancar yang dibuktikan dengan keadaan masyarakat Desa Tambun Raya sekarang ini. Bantuan CSR PT. Suri Tani Pemuka menimbulkan Persepsi bagi masyarakat nelayan di Desa tambun Raya. Persepsi itu merupakan hal yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui karakteristik masyarakat nelayan penerima bantuan CSR di Desa Tambun Raya, Untuk mengetahui persepsi masyarakat nelayan penerima bantuan CSR, Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik dan persepsi masyarakat nelayan penerima bantuan CSR.

## **Metode Penelitian**

**Waktu dan Tempat Penelitian.** Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November- Desember 2019 di desa Tambun Raya Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*Purposive*) karena merupakan salah satu tempat di Kabupaten Simalungun yang penduduknya mayoritas bekerja sebagai nelayan Danau Toba dan program bantuan yang diberikan oleh PT. Suri tani Pemuka terhadap nelayan desa Tambun Raya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survei merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi.

**Populasi dan Responden.** Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat nelayan desa Tambun Raya yang menerima bantuan CSR dari PT. Suri Tani Pemuka. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan skala likert. Analisis deskriptif merupakan gambaran salah satu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran tentang identitas responden yang diperoleh dari kuisisioner seperti usia, pekerjaan, pendidikan, dan latar belakang responden secara menyeluruh. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

**Metode Pengumpulan Data.** Pada penelitian ini, peneliti akan membagikan kuesioner kepada setiap masyarakat nelayan penerima bantuan CSR dari PT. Suri Tani Pemuka lalu melakukan wawancara mendalam kepada masyarakat nelayan mengenai pendapatnya terhadap bantuan CSR yang telah diterima. Ini juga merupakan salah satu cara pendekatan peneliti kepada masyarakat agar proses penelitian menjadi fleksibel dan lebih terarah.

**Analisis Data.** Singarimbun dan Effendi (1989) dalam Yudo (2018) untuk menganalisis tingkat persepsi masyarakat terhadap bantuan PT. Suri Tani Pemuka, dilakukan dengan berpedoman kepada penyusunan skala Likert. Untuk Mengetahui hubungan antara karakteristik dengan persepsi menggunakan metode Analisis RS (*Rank spearman*). Metode korelasi Rank Spearman digunakan apabila pengukuran kuantitatif secara eksak sulit atau tidak mungkin dilakukan. Dalam mengukur koefisien korelasinya hanya disyaratkan bahwa pengukuran kedua variabel sekurang-kurangnya dalam skala ordinal. Sehingga individu-individu yang diamati dapat diberi peringkat dalam dua rangkaian yang berurutan. (Firdaus, 2011).

## Hasil dan Pembahasan.

**Jenis Bantuan CSR PT. Suri Tani Pemuka di Desa Tambun Raya.** Bantuan merupakan suatu pemberian baik dalam bentuk uang maupun barang dari seseorang atau suatu instansi untuk membantu dan meningkatkan pengembangan usaha yang dianggap penting. Sedangkan CSR itu sendiri merupakan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan sebagai strategi bisnis untuk menjaga keberlangsungan dan kelanjutan perusahaan. Berikut ini adalah daftar jenis bantuan CSR yang diberikan oleh PT. Suri Tani Pemuka terhadap masyarakat nelayan yang ada di Desa Tambun Raya :

Tabel 1. Daftar Jenis Bantuan CSR PT. STP

No	Jenis Bantuan	Jumlah/ tempat
1.	Bantuan induk ikan Nila	Desa tambun Raya
2.	Pembagian tas sekolah	sekolah
3.	Pembuatan embung	10x10x2 M
4	White board	4 sekolah
5.	Perbaikan jembatan	1 buah
6.	Filter (depot) air bersih	1 buah
7.	Pembinaan karang taruna	Desa tambun Raya
8.	Penyediaan lowongan kerja	Desa tambun Raya
9.	Bantuan Toilet Sekolah	22 kamar bilik

Sumber : PT. Suri Tani Pemuka 2019

Selain jenis bantuan diatas PT. Suri Tani Pemuka juga memberikan beberapa program bantuan terhadap masyarakat nelayan yang ada di Desa Tambun Raya yaitu antara lain:

Tabel 2. Daftar Program Bantuan CSR PT. STP

No	Jenis Program	Jumlah/ tempat
1.	Penghijauan DTA Danau Toba	20,24 Ha
2.	Gerakan kebersihan sekolah	3 sekolah
3.	Kampanye gizi	4 sekolah
4.	<i>Japfa4kids</i>	4 sekolah

Sumber : PT. Suri Tani Pemuka 2019

### **Persepsi Masyarakat Nelayan Terhadap Atribut Bantuan CSR PT. STP Desa Tambun raya.**

Nilai persepsi masyarakat nelayan terhadap atribut bantuan CSR yang diberikan oleh PT.STP dapat dilihat dari nilai jawaban responden terhadap kuesioner yang dibagikan peneliti.

Tabel 3. Distribusi Persepsi masyarakat nelayan terhadap Atribut Bantuan CSR PT. STP

No	Kategori	Kriteria skor	Jumlah (orang)	Persentase
1	Tidak baik	24-37	0	0
2	Cukup baik	38-48	0	0
3	Sangat Baik	60-72	35	100
<b>Total</b>			<b>35</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Kategori sangat baik itu maksudnya bahwa perusahaan memberikan pengumuman yang baik dan memilih penerima bantuan dengan adil. Perusahaan juga mampu memberikan kualitas bantuan yang baik yang dapat dimanfaatkan oleh nelayan dalam kehidupan sehari-harinya. Hasil ini mendukung teori Menurut Tjiptono (2009) bahwa atribut produk meliputi merek, kemasan, pemberian label, pelayanan lengkap dan jaminan.

Hasil ini mendukung teori Menurut Tjiptono (2009) bahwa atribut produk meliputi merek, kemasan, pemberian label, pelayanan lengkap dan jaminan. Menurut Swasta & Tani (2010) atribut produk terdiri dari dua jenis yaitu atribut yang berwujud (*tangible*) meliputi harga, merek, kemasan, kualitas,

desain produk, warna dan label serta atribut yang tak berwujud (*intangible*) seperti nama baik dan popularitas dari perusahaan mengenai produk atau bantuan tersebut. Sedangkan menurut Simamora (2009) atribut produk atau bantuan adalah faktor-faktor yang mempertimbangkan konsumen atau orang dalam mengambil keputusan tentang pembelian atau pengambilan suatu merek ataupun kategori produk, yang melekat pada produk atau menjadi bagian produk itu sendiri.

Tabel 4. Distribusi Masyarakat Nelayan Terhadap Mutu Dan Kualitas Bantuan CSR PT. STP Desa Tambun raya

No	Kategori	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase
1.	Tidak baik	24 – 37	0	0
2.	Cukup baik	38 – 48	0	0
3.	Sangat Baik	60 – 72	35	100
<b>Total</b>			<b>35 Orang</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Keadaan bantuan CSR yang diberikan oleh PT. STP terhadap masyarakat nelayan sangat baik karena PT. STP selalu menjaga kualitas bantuan dengan mengadakan pengecekan sebagai pelindung bantuannya. Bantuan CSR yang di berikan PT. STP sangat layak untuk di diterima dan dipergunakan untuk kehidupan sehari-harinya. Hal ini di karenakan PT. STP selalu menjaga mutu dan kualitas bantuan serta menjaga tali silaturahmi kepada masyarakat agar baik dan menarik sehingga terlihat mendapat perhatian masyarakat Nelayan. Menurut Kotler (2009) masyarakat memiliki persepsi yang berbeda-beda dalam menimbang atribut yang dianggap penting.

Tabel 5. Distribusi Persepsi masyarakat Nelayan Terhadap Alasan Menerima Bantuan CSR yang diberikan PT. STP di Desa Tambun Raya

No	Kategori	Kriteria	Jumlah(jiwa)	Persentase
1.	Tidak baik	24 – 37	0	0
2.	Cukup baik	38 – 48	0	0
3.	Sangat baik	60 – 72	35	35
<b>Total</b>			<b>35 Orang</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Masyarakat memilih menerima bantuan karena bantuan yang diberikan oleh perusahaan tersebut sangat berguna untuk digunakan oleh masyarakat nelayan di desa Tambun Raya. Masyarakat nelayan di desa Tambun Raya sangat antusias dalam menerima bantuan yang diberikan oleh perusahaan dikarenakan bantuan yang diberikanpun sangat menunjang untuk berlangsung nya kehidupan mereka yang dicontohkan dengan didirikannya depot air bersih di desa itu sangat membantu masyarakat dalam memperoleh air bersih dll. Menurut Kotler (2009) masyarakat memiliki persepsi yang berbeda-beda dalam menimbang atribut yang dianggap penting.

Tabel 6. Distribusi Nilai Skor Persepsi Nelayan Terhadap Keseluruhan Indikator Bantuan CSR Dari PT. Suri Tani Pemuka

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Atribut bantuan CSR	617	Sangat Baik
2	Mutu dan Kualitas Bantuan CSR	830	Sangat Baik
3	Alasan menerima Bantuan CSR	921	Sangat Baik
<b>Total</b>		<b>2368</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Persepsi masyarakat nelayan penerima bantuan CSR PT. STP di desa Tambun Raya kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara memiliki kategori sangat baik. Kategori sangat baik didapatkan dengan menjumlahkan setiap total skor dari setiap indikator persepsi sehingga didapatkan total skor keseluruhan 2.368 dan berada pada kisaran skor 1.980 - 2.519, yang memiliki arti yakni bantuan CSR PT. Suri Tani Pemuka sangat baik untuk diterima dan digunakan karna sangat menguntungkan nelayan dan banyak manfaat yang didapat.

**Hubungan Karakteristik Dengan Persepsi masyarakat Nelayan Penerima Bantuan CSR PT. Suri Tani Pemuka.** Korelasi Rank Spearman akan memperlihatkan hubungan secara terpisah antara masing – masing variabel karakteristik masyarakat nelayan penerima bantuan CSR dengan persepsi masyarakat penerima bantuan CSR di Desa Tambun Raya Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 7. Hubungan Umur Dengan Persepsi masyarakat Nelayan Penerima Bantuan CSR PT. Suri Tani Pemuka

Persepsi/ Umur	Correlation Coefficient	0,483**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	35

Sumber: Data Primer, diolah 2019

Hubungan analisa korelasi Rank Spearman antara persepsi dengan umur nelayan berada pada kategori kuat dan mempunyai hubungan searah (+) hal ini diperlihatkan dengan nilai  $r_s = 0,483^{**}$ . Terjemahan jika umur nelayan berkurang maka persepsi cenderung meningkat. Sedangkan apabila umur nelayan menurun maka persepsi menerima bantuan cenderung menurun. Selanjutnya dari uji level  $\alpha = 0,003$  menunjukkan bahwa umur dan persepsi nelayan berhubungan nyata (signification), hal ini ditunjukkan  $P(0,003) > 0,05$ . Hubungan umur dengan persepsi nelayan yang signifikant, hal ini dapat dilihat Tabel 4.4. dimana umur nelayan berada pada usia produktif sehingga sangat berpengaruh terhadap persepsi menerima bantuan CSR perusahaan. Walaupun memiliki perbedaan umur yang jauh pada nelayan antara usia terendah adalah (49 tahun) dengan usia tertinggi (63 tahun), tidak mengurangi kemauan masyarakat nelayan untuk menerima bantuan CSR yang diberikan oleh perusahaan.

Masyarakat nelayan yang berada di desa Tambun Raya akan selalu menggunakan fasilitas bantuan yang diberikan oleh perusahaan. Masyarakat mengerti bahwa umur mereka yang semakin tinggi akan mengurangi kemampuan mereka dalam mencukupi kebutuhannya, maka dengan adanya bantuan tersebut sangat penting dan sangat berpengaruh kedalam kegiatan sehari-harinya. Masyarakat yang berada di desa tersebut menyadari bahwa semakin hari, umur mereka pun akan semakin bertambah dan akan mengurangi kemampuan mereka dalam beraktivitas.

Tabel 8. Hubungan Pendidikan Dengan Persepsi Masyarakat Nelayan Penerima Bantuan CSR PT. Suri Tani Pemuka Desa Tambun Raya

Persepsi/ pendidikan	Correlation Coefficient	476**
	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	35

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Tingkat pendidikan mempengaruhi persepsi nelayan, masyarakat nelayan yang memiliki pendidikan yang semakin tinggi akan memiliki tingkat persepsi yang tinggi terhadap penerimaan bantuan CSR perusahaan. Selain itu pendidikan juga mempengaruhi bagaimana cara berfikir untuk masa depan. Nelayan yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah biasanya memiliki tingkat persepsi yang rendah. Hasil uji Rank Spearman memperlihatkan bahwa hubungan tingkat pendidikan nelayan dengan persepsi nelayan berhubungan searah. Dengan rata-rata tingkat pendidikan nelayan adalah tinggi. Hal ini berarti persepsi nelayan terhadap bantuan CSR perusahaan tinggi. Tingginya tingkat pendidikan nelayan membuat persepsi nelayan semakin baik. Hubungan pendidikan dengan persepsi nelayan sesuai dengan pendapat Febria (2012), secara umum tingkat pendidikan tinggi, produktifitasnya juga akan tinggi karena rasional berfikir dan mengambil keputusan dibanding tingkat pendidikan rendah akan sulit mengadopsi inovasi baru dan relatif bimbang dalam mengambil keputusan. Dan penelitian didukung oleh pendapat Rafikah (2014) kebutuhan pendidikan merupakan kebutuhan pokok karena tingkat pendidikan di masyarakat merupakan salah satu indikator tentang mutu dan kualitas sumberdaya manusia di daerah penelitian.

Tabel 9. Hubungan Pendapatan dengan Persepsi masyarakat Nelayan Penerima Bantuan CSR PT. Suri Tani Pemuka Desa Tambun Raya

Persepsi / Pendapatan	Correlation Coefficient	502**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	35

Sumber : Data Primer, diolah 2019.

Hasil uji Rank Spearman memperlihatkan bahwa hubungan antara pendapatan dengan persepsi nelayan berhubungan searah. Dari Tabel tersebut tentang sebaran nelayan berdasarkan tingkat pendapatan, memperlihatkan bahwa sebagian besar nelayan berada pada kategori tinggi. Hal ini mengakibatkan persepsi nelayan tinggi jika pendapatan tinggi sebaliknya jika pendapatan rendah maka persepsi berusaha nelayan akan ikut rendah.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa masyarakat nelayan yang ada di desa Tambun Raya mengaku bantuan yang diberikan perusahaan memang sangat membantu mereka dalam meningkatkan pendapatannya. Salah satu contoh yang diberikan oleh masyarakat adalah tentang bantuan induk ikan nila. Bantuan induk tersebut berhasil dikembangbiakkan menjadi benih ikan, masyarakat memelihara ikan Nila tersebut dalam KJA disekitaran danau Toba, ketika ikan Nila tersebut sudah besar maka masyarakat akan menjual ikan tersebut, dan hasil penjualannya pun utuh pada masyarakat itu sendiri. Masyarakat mengaku bahwa induk ikan yang diberikan itu sangat baik terbukti dari benih ikan yang dihasilkan. Dengan adanya bantuan tersebut membuat penghasilan masyarakat meningkat jauh dari penghasilan mereka sebelum menerima bantuan dari perusahaan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Kartika Hadi (2012) yang mengatakan bahwa pendapatan adalah arus masuk harta dari kegiatan perusahaan menjual barang dan jasa dalam suatu periode yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Tabel 10. Hubungan Jumlah Tanggungan Keluarga Dengan Persepsi masyarakat Nelayan Penerima Bantuan CSR PT. Suri Tani Pemuka Desa Tambun Raya

Persepsi/ tanggungan	Correlation Coefficient	0,615**
	Sig. (2-tailed)	000
	N	35

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Nelayan di Desa Tambun Raya Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun mempunyai tanggungan keluarga yang tinggi, besar jumlah anggota keluarga mengakibatkan begitu besarnya kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Begitu juga dengan pendidikan yang memiliki hubungan dengan jumlah tanggungan keluarga akan mempengaruhi cara pola pikir nelayan untuk mendapatkan pengetahuan diluar. Penelitian sesuai dengan pendapat Manyasari (2014) bahwa pendidikan adalah proses pengembangan pengetahuan maupun sikap seseorang yang dilakukan secara terencana, yang akan membentuk wawasan suatu objek yang akhirnya mengarahkan pada pengambilan keputusan. Hasil uji Rank Spearman memperlihatkan bahwa hubungan jumlah tanggungan dengan persepsi nelayan memiliki hubungan yang kategori kuat dan searah Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (2018) bahwa tanggungan keluarga merupakan jaminan pelunasan utang terhadap anak-anak bahkan istri dari sebuah rumatangga yang menjadi tanggungan dari kepala keluarga.

**Kesimpulan.** Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai persepsi masyarakat nelayan penerima bantuan CSR PT. STP di Desa Tambun Raya yaitu ; 1) Masyarakat nelayan di desa Tambun Raya mempunyai umur yang produktif dan pendidikan yang tergolong baik, serta jumlah tanggungan yang dimiliki nelayan cukup tinggi; 2) Masyarakat memilih menerima bantuan CSR dari PT. STP karena lokasi perusahaan sangat dekat dengan pemukiman warga dan juga sangat membantu dalam memenuhi dan melangsungkan kehidupan sehari-hari nya; 3) Persepsi masyarakat nelayan terhadap bantuan CSR yang diberikan perusahaan termasuk dalam katagori sangat baik, dan bantuan yang diberikan oleh perusahaan sangat layak untuk diterima

**Rekomendasi.** Adapun saran dari kajian ini adalah ; 1) Untuk pemerintah Desa Tambun Raya Kecamatan Dolok Pardamean sebaiknya lebih memperhatikan keadaan lingkungan dan masyarakat di Desa Tambun Raya untuk membantu PT. STP dalam melancarkan bantuan yang diberikan kepada masyarakat; 2) Untuk masyarakat Nelayan yang berada di Desa Tambun raya supaya lebih menjaga dan merawat aset dan bantuan yang diberikan oleh PT. Suri Tani Pemuka di desa tersebut dengan alasan karena PT. Suri Tani Pemuka sudah sangat berperan dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup nelayan di desa Tambun Raya.

## Referensi

- Evitasari, F. 2012, Fotoreduksi Ion Hg(II) Terkatalisis TiO<sub>2</sub>-Lignin: Pengaruh Waktu Penyinaran dan Konsentrasi Hg, Skripsi S-1, Program Studi Kimia FMIPA UGM, Yogyakarta. 120 Hal.
- Febria.2012. Pengaruh Leverage dan ukuran perusahaan. Jakarta.
- Firdaus.2011. Akutansi Biaya. Edisi Dua. Jakarta : Salemba Empat.
- Handayani, S. 2009. Prasasti Suci. Modul Pelatihan Pengintegrasian. Pengurangan Resiko.
- Hadi, K. 2012 Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis. Jakarta.
- Kotler. 2009. Manajemen Pemasaran (Marketing Manajement). USA.
- Simamora, B. 2009. Membongkar Kotak Hitam Konsumen. PT. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Sushanty,D. 2000. Persepsi Masyarakat Petani Ikan anggota KUD terhadap Kebedaradaan KUD Karya Baru di Desa Concong Luar Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Skripsi Sarjana, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau, Pekanbaru. 53 Hal. (Tidak Diterbitkan )
- Taroreh, O. 2015. Pengaruh Persepsi Konsumen Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Jasa Asuransi Pada Asuransi Jasindo Manado, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen. Universitas Sam Ratulangi Manado. 208 Hal.
- Tjiptono, F. 2009. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung : CV Alvabeta.
- Manyasari. 2014. Penerapan metode pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Tangerang Selatan.
- Purwanto. 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta.
- Umar . 2003. Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen.jakarta: Gramedia.
- Walgito, B. 2010. Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah. Yogyakarta : Andi Offset. 248 Hal.